

Optimalisasi Peran Mahasiswa Dalam Penguatan 4 Keterampilan Bahasa Melalui Materi Adverb Of Frequency Bagi Siswa MTS Hidayatul Insan Palangka Raya

Optimizing Student Role In Strengthening 4 Language Skills Through Adverb Of Frequency Material For Students Of MTS Hidayatul Insan Palangka Raya

Syarif Hidayat¹, Zaitun Qamariah², Hesty Widiastuty³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

*Email: name.syarif.hidayat@gmail.com¹, zaitun.qamariah@iain-palangkaraya.ac.id², hesty.widiastuty@iain-palangkaraya.ac.id³

Article History:

Received Mei 23, 2024

Accepted Juni 12, 2024

Published Juni 30, 2024

Keywords: *Adverbs Of Frequency, Service Activities, Interactive Learning*

Abstract: *The collaborative community service activity between the lecturers and students at MTs Hidayatul Insan aims to enhance the learning experience and academic support for students under the title "Optimizing Student Role in Strengthening 4 Language Skills Through Adverb of Frequency Material for Students of Mts Hidayatul Insan Palangka Raya." This initiative focuses on improving language skills, particularly in the use of adverbs of frequency for the students. Through interactive workshops, classroom sessions, and practical exercises, the lecturers and students work together to develop engaging and effective teaching materials tailored to the needs of the students. The collaborative effort fosters a conducive learning environment and promotes active engagement.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat kolaboratif antara dosen dan mahasiswa di sekolah bertujuan untuk meningkatkan pengalaman belajar dan dukungan akademis bagi siswa. Dengan judul "Optimalisasi Peran Mahasiswa dalam Penguatan 4 Keterampilan Bahasa Melalui Materi Adverb of Frequency bagi Siswa Mts Hidayatul Insan Palangka Raya," kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan 4 keterampilan bahasa, khususnya dalam penggunaan kata keterangan frekuensi, bagi siswa di Mts Hidayatul Insan Palangka Raya. Melalui workshop interaktif, latihan dan praktik, dosen dan mahasiswa bekerja sama untuk mengembangkan materi anggota timan yang menarik dan efektif yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Upaya kolaboratif ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong keterlibatan aktif yang diharapkan memberikan manfaat bagi siswa dan pendidik.

Kata Kunci: *Adverbs Of Frequency, Kegiatan Pengabdian, Pembelajaran Interaktif*

PENDAHULUAN

Pelajar EFL Indonesia menganggap tata bahasa sebagai sesuatu yang sulit tetapi penting untuk dipelajari, dengan faktor guru dan buku pelajaran sekolah sebagai hambatan utama, dan lebih memilih berbagai model pembelajaran, termasuk teknologi, untuk pembelajaran tata bahasa (Komara & Tiarsiwi, 2021). Dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris, penguasaan *adverbs of frequency* oleh siswa memegang peranan penting dalam membangun kemampuan komunikasi yang efisien dan efektif. *Adverbs of frequency* mengacu pada persentase kata keterangan yang berhubungan dengan waktu (*time*), lokasi dalam waktu (*location in time*), dan pengulangan dalam suatu bahasa (*repetition*

* Syarif Hidayatname.syarif.hidayat@gmail.com

in a language) (Aini dkk., 2021). Sebuah studi merekomendasikan membantu siswa mengidentifikasi berbagai jenis *adverbs of frequency* dalam bahasa Inggris, lebih banyak latihan dan latihan harus diberikan kepada mereka (Rashid Abdul-Majeed, 2023). Selain itu, *adverb* berkorelasi positif secara signifikan terhadap *recount text* (Rochmawan, 2023).

Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Hidayatul Insan, pemahaman yang mendalam tentang konsep ini menjadi salah satu aspek kunci dalam pengembangan keterampilan berbahasa siswa. Dari penggunaan "*always*" yang menunjukkan kejadian yang berulang secara konsisten hingga "*never*" yang menyatakan ketiadaan kejadian, *adverb of frequency* memberikan dimensi tambahan dalam ekspresi komunikatif siswa. Fokus utama bukan hanya pada pemahaman teoritis, tetapi lebih pada aplikasi praktis yang dapat membantu siswa mengungkapkan kebiasaan, rutinitas, dan frekuensi aktivitas mereka dengan lebih akurat. Melalui pendekatan yang terintegrasi dan inovatif, siswa diajak untuk menerapkan *adverb of frequency* dalam berbagai konteks pembelajaran, mulai dari diskusi kelas, kegiatan sehari-hari, hingga proyek yang memerlukan pemaparan dalam bahasa Inggris.

Kegiatan ini menyoroti relevansi pemahaman *adverb of frequency* dalam konteks pendidikan di MTs Hidayatul Insan. Memahami *adverb of frequency* bukan hanya memperkaya keterampilan berbahasa siswa, tetapi juga membuka pintu bagi pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika komunikasi. Penelitian tentang penguatan *adverbs of frequency* memiliki signifikansi yang penting dalam konteks anggota timan bahasa Inggris. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang cara *adverbs of frequency* diperkuat, pembelajar dapat meningkatkan keterampilan berbicara, menulis, dan pemahaman bahasa mereka secara keseluruhan. Hal ini berkontribusi pada pengembangan kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa Inggris dan memperkaya pengalaman belajar mereka.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada 13 Mei 2024 di MTs Hidayatul Insan terletak di Jl. Sulawesi Nomor 76, Pahandut, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Peserta didik pada pengabdian ini adalah siswa kelas 7 Abu Bakar dengan jumlah siswa mencapai 19 orang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dibimbing oleh dosen program studi Tadris Bahasa Inggris IAIN Palangka Raya, Zaitun Qamariah, M.Pd., Hesty Widiastuty, M.Pd., dan 7 orang mahasiswa dari kelompok IV, antara lain:

1. Syarif Hidayat (Koordinator Kelompok)
2. Syahrul Mubaroq (Anggota Kelompok)
3. Adinda Aulia Rahmah (Anggota Kelompok)

4. Rizki Novia Darma (Anggota Kelompok)
5. Noor Muthi'ah (Anggota Kelompok)
6. Muhamad Noor Fauzan (Anggota Kelompok)
7. Muhamad Ario Setiawan (Anggota Kelompok)

Adapun metode yang digunakan berbasis aktivitas pembelajaran interaktif seperti, tanya jawab, menulis, membaca, dan mengerjakan lembar kerja. Tujuan dilakukan kegiatan pengabdian ini untuk memperkuat pengetahuan peserta didik tentang *adverbs of frequency* dan penggunaannya di dunia nyata. Kemudian, tahapan kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi tiga:

1. Persiapan

Pada tahap ini melakukan observasi dengan survei lokasi, target atau partisipan kegiatan, dan pemilihan materi. Setelah itu, melakukan perencanaan materi yang disesuaikan dengan tingkat dan kondisi demografi subjek.

2. Pelaksanaan

Tahap ini terbagi menjadi beberapa sesi. Pertama, perkenalan dan mengambil atensi siswa serta mengukur kemampuan berbahasa Inggris siswa. Kedua, mengajar sesuai dengan materi yang telah dipersiapkan. Ketiga, penyerahan hadiah dan foto bersama.

3. Evaluasi

Tahap ini merupakan kelanjutan dari refleksi di kelas. Fokusnya adalah mengevaluasi sejumlah variabel penting, seperti efektivitas kegiatan, strategi anggota timan yang efektif, tingkat perhatian siswa, tercapainya tujuan pembelajaran, dan pengalaman siswa. Variabel tadi menjadi pusat evaluasi, bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran secara signifikan dalam pengembangan media pendidikan yang ceria, menarik, dan mendidik di lingkungan sekolah menengah pertama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dimulai dari salam dan sapa dari para anggota tim kepada peserta didik dan dilanjutkan dengan perkenalan masing-masing dari kelompok anggota tim. Selanjutnya, anggota tim menanyakan beberapa pertanyaan pemantik dan apa saja yang sudah dipelajari, anggota tim juga menjelaskan tentang bagaimana cara memperkenalkan diri dalam Bahasa Inggris kepada peserta didik, setelah anggota tim menuliskan bagaimana cara memperkenalkan diri di papan tulis dan mempraktekkannya, anggota tim meminta agar peserta didik mencatat dan mempraktekkan bagaimana cara memperkenalkan diri dalam Bahasa Inggris seperti yang sudah dicontohkan oleh para anggota tim, sembari di bantu untuk

merangkai kalimat dan memberanikan peserta didik untuk mengucapkan pelafalan kosakata Bahasa Inggris yang benar. Kalimat yang di pakai anggota tim untuk memperkenalkan diri dalam Bahasa Inggris, antara lain:

- a. "My name is..."
- b. "I born in..."
- c. "I live in...street"
- d. "My hobby is..."



Gambar 1. Anggota tim memperkenalkan diri

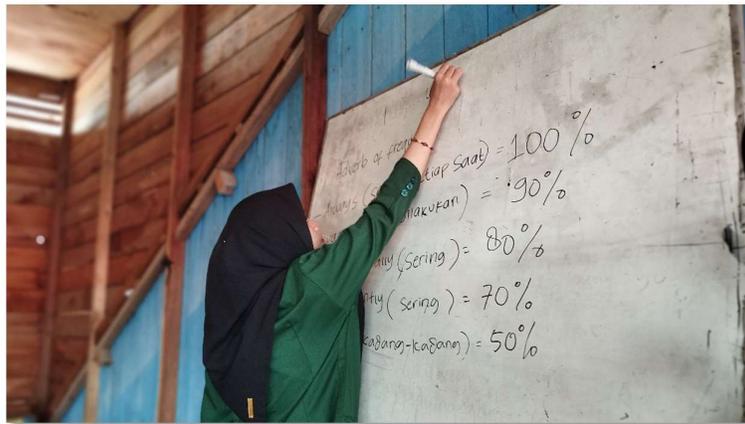


Gambar 2. Peserta didik mempraktekkan bagaimana cara memperkenalkan diri dalam Bahasa Inggris

Setelah itu, anggota tim menjelaskan materi inti kepada peserta didik. Materi *adverbs of frequency* disampaikan dengan menggunakan metode ceramah dan mengacu pada bahan ajar berupa buku paket yang telah disepakati oleh guru pengampu mata pelajaran dan juga sumber dari internet yang telah disiapkan sebelumnya. Para anggota tim memberikan penjelasan tentang definisi *adverbs of frequency*, manfaat dari materi tersebut dan penggunaannya di dunia

nyata. Setelah mendengarkan dan menyimak materi yang disampaikan, anggota tim menuliskan di papan tulis apa saja kata keterangan yang termasuk kedalam *adverbs of frequency* sesuai dengan materi yang terdapat di buku paket, antara lain:

- 1) *Always*
- 2) *Usually*
- 3) *Generally*
- 4) *Frequently*
- 5) *Sometimes*
- 6) *Occasionally*
- 7) *Rarely*
- 8) *Hardly ever*
- 9) *Never*



Gambar 3. Anggota tim menuliskan di papan tulis apa saja kata keterangan yang termasuk kedalam *adverbs of frequency*

Selanjutnya, para anggota tim menjelaskan kata keterangan tersebut dan kapan waktu menggunakan kata tersebut. Setelah peserta didik paham dan mengerti, anggota tim meminta peserta didik untuk menuliskan hobi yang mereka sukai dan ditambahkan dengan *adverbs of frequency*, peserta didik dibantu oleh para anggota tim jika mereka kesulitan dalam merangkai kalimat tersebut. Setelah itu, anggota tim meminta peserta didik untuk menunjukkan hasil kerja mereka ke hadapan teman-temannya. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih rasa percaya diri peserta didik dan juga membantu pelafalan kosakata Bahasa Inggris peserta didik dengan dibantu oleh para anggota tim. Lalu, para anggota tim dan peserta didik bersama-sama mengucapkan kalimat yang merupakan contoh dari penggunaan *adverbs of frequency* yang terdapat pada buku paket.



Gambar 4. Peserta didik menulis dan memahami terkait materi *adverbs of frequency*



Gambar 5. Peserta didik menunjukkan hasil kerja mereka ke hadapan teman-temannya

Kemudian, para anggota tim membagikan lembar kerja yang telah disiapkan sebelumnya kepada peserta didik dan para anggota tim bersama dengan peserta didik menjawab lembar kerja tersebut bersama-sama. Hal ini dilakukan untuk memperkuat pengetahuan peserta didik akan materi yang telah disampaikan. Setelah semua kegiatan telah dilaksanakan, para anggota tim mengucapkan rasa terima kasih dan juga memberikan beberapa hadiah kepada peserta didik atas kerja sama yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 6. Peserta didik mengerjakan worksheet yang telah dibagikan anggota tim



Gambar 7. Foto Bersama peserta didik kelas 7 Abu Bakar MTs Hidayatul Insan

Hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan di kelas 7 Abu Bakar berlokasi di MTs Hidayatul Insan dan dengan tujuan untuk memperkuat pengetahuan peserta didik tentang materi *adverbs of frequency* berjalan dengan lancar. Peserta didik mampu memahami materi dengan baik, mampu mendengarkan dan menyimak apa yang disampaikan oleh anggota tim dengan cermat, dan mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan baik. Keberanian peserta didik dalam mempresentasikan hasil kerja mereka didepan teman-teman sebaya juga patut di apresiasi, Meskipun masih ada kesulitan/kendala yang dihadapi peserta didik seperti membedakan tingkatan-tingkatan pada *adverbs of frequency* dan pelafalan kosakata yang kurang benar. Diharapkan dengan menggunakan metode kegiatan interaktif, pembelajaran menjadi lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, mampu menciptakan

pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan. Harapan anggota tim dari kegiatan pengabdian ini mampu untuk memotivasi dan meningkatkan minat peserta didik dalam belajar Bahasa Inggris.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

Dari kegiatan pengabdian masyarakat kolaboratif antara dosen dan mahasiswa di sekolah dengan judul "Optimalisasi Peran Mahasiswa dalam Penguatan 4 Keterampilan Bahasa Melalui Materi Adverb of Frequency bagi Siswa Mts Hidayatul Insan Palangka Raya," dapat disimpulkan bahwa upaya ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa. Melalui materi adverb of frequency yang disajikan dengan cara yang interaktif dan menarik, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan kata keterangan frekuensi dalam bahasa Inggris.

Saran:

Untuk kegiatan serupa di masa mendatang, disarankan untuk:

1. Melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan secara teratur untuk mengetahui dampaknya terhadap peningkatan keterampilan bahasa siswa.
2. Melakukan penyesuaian terhadap metode pembelajaran dan materi yang disampaikan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.
3. Melibatkan lebih banyak pihak, untuk mendukung dan memperluas dampak positif dari kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Mengadakan kegiatan pelatihan dan workshop untuk memberdayakan guru dan staf sekolah dalam melaksanakan program-program pendukung seperti ini di masa mendatang.

Saran untuk Tim Relawan Pengabdian Kedepan:

1. Tetapkan tujuan yang jelas dan spesifik untuk kegiatan pengabdian masyarakat agar dapat mengukur keberhasilan dan dampak dari kegiatan tersebut.
2. Libatkan pihak sekolah secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dan situasi di lapangan.
3. Berikan perhatian khusus terhadap evaluasi dan pemantauan progres kegiatan untuk mengevaluasi efektivitas dan memberikan umpan balik yang konstruktif.
4. Jadikan kolaborasi dan kemitraan antar tim sukarelawan, dosen, mahasiswa, dan pihak sekolah sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Aini, L., Salamuddin, S., & Arfanti, Y. (2021). Acquisition of adverbs and pronominal adverbs in Melayu Batu Bara child. *Indonesian Journal of ELT and Applied Linguistics*, 1(1). <https://doi.org/10.32696/ijeal.v1i1.1056>
- Brown, H. D. (2007). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy* (3rd ed.). Pearson Education ESL.
- Celce-Murcia, M., Brinton, D. M., & Snow, M. A. (2014). *Teaching English as a second or foreign language* (4th ed.). National Geographic Learning.
- Ellis, R. (2003). *Task-based language learning and teaching*. Oxford University Press.
- Husen, N., Kader, M., Abas, R., Aamarullah, R., & Farasda, F. (2023). Inovasi pembelajaran bahasa Inggris: Optimalisasi kosakata melalui teknologi audio-visual di SMK Negeri 3 Tidore Kepulauan. *BARAKTI: Journal of Community Service*, 2(1), 13-19.
- Komara, C., & Tiarsiwi, F. (2021). Exploring Indonesian EFL learners' perception of English learning grammar. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 6(2). <https://doi.org/10.21462/jeltl.v6i2.564>
- Larsen-Freeman, D., & Anderson, M. (2011). *Techniques and principles in language teaching* (3rd ed.). Oxford University Press.
- Nunan, D. (2015). *Teaching English to speakers of other languages: An introduction*. Routledge.
- Prama, B. Y., Suryana, A., & Damariva, R. (2023). Aktivitas kepedulian terhadap pendidikan melalui kegiatan mengajar bahasa Inggris dan pendidikan agama Islam di SD Negeri Nanggerang, Kecamatan Cililin. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(4).
- Pratiwi, W. R., & Syahriani, I. (2020). Optimalisasi pengajaran bahasa Inggris gratis melalui weekly English meeting. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 55-67.
- Qamariah, Z., & Rahayu, J. P. (2023). Pendampingan mahasiswa bahasa Inggris dalam pembuatan media pembelajaran untuk mengajar remote area. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 228-234.
- Rashid Abdul-Majeed, M. (2023). Investigating intermediate pupils difficulties in adverbs of frequency the statement of the problem. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/376315780>
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and methods in language teaching* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Rochmawan, M. R. (2023). The correlation between students' mastery of adverbs and their writing ability of recount text. *Journal of Educational Review and Cultural Studies*, 1(1). <https://doi.org/10.61540/jercs.v1i1.26>
- Rustanta, A. Peran mahasiswa dalam memberdayakan anak-anak di sekitar kampus melalui Starkids. *Senapenmas Universitas Tarumanegara*.

- Scrivener, J. (2011). *Learning teaching: The essential guide to English language teaching* (3rd ed.). Macmillan Education.
- Selamat, E. H., Ekalia, Y. J., Kudus, M. E. K., & Gagul, Y. H. (2022). English virus environment: Pendampingan pembelajaran bahasa Inggris melalui games dan songs. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 2(2), 113-120.
- Sumartini, N. L. P. U. (2024, June). Optimalisasi pengajaran bahasa Inggris dengan metode TBLT (Task-Based Language Teaching) untuk meningkatkan kemampuan skill berbicara bagi mahasiswa Mahaganesha. In *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra* (pp. 302-309).
- Ur, P. (2012). *A course in language teaching: Practice and theory*. Cambridge University Press.
- Widdowson, H. G. (2003). *Defining issues in English language teaching*. Oxford University Press.
- Widiastuty, H., Qamariah, Z., Wati, Z. K., Rahman, R., Aqli, M., & Amelia, R. (2023). Penggunaan media boneka tali dalam pengajaran bahasa Inggris di Yayasan Tahfidz. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 75-83.
- Wright, T., Betteridge, D., & Buckby, M. (2014). *Games for language learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Yulianti, F., Utami, H. R., Zahraini, D. A., & Ambarini, R. (2023, December). Optimalisasi kemampuan membaca bahasa Inggris dan pemahaman materi gizi dan olahraga melalui pendekatan teks terintegrasi: Studi pada mahasiswa program pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 4, pp. 95-112).